

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**PUSAT PERTUNJUKAN KOMUNITAS MUSIK *INDIE*
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT
SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:
INGGIT APSEKAR**

**NPM
110113791**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT PERTUNJUKAN KOMUNITAS MUSIK *INDIE* YOGYAKARTA**

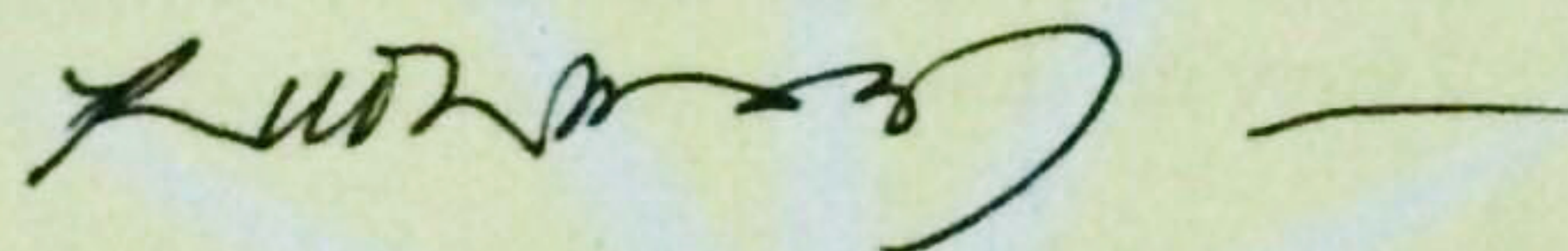
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**INGGIT APSEKAR
NPM: 110113791**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 14 Oktober 2016 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik-Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

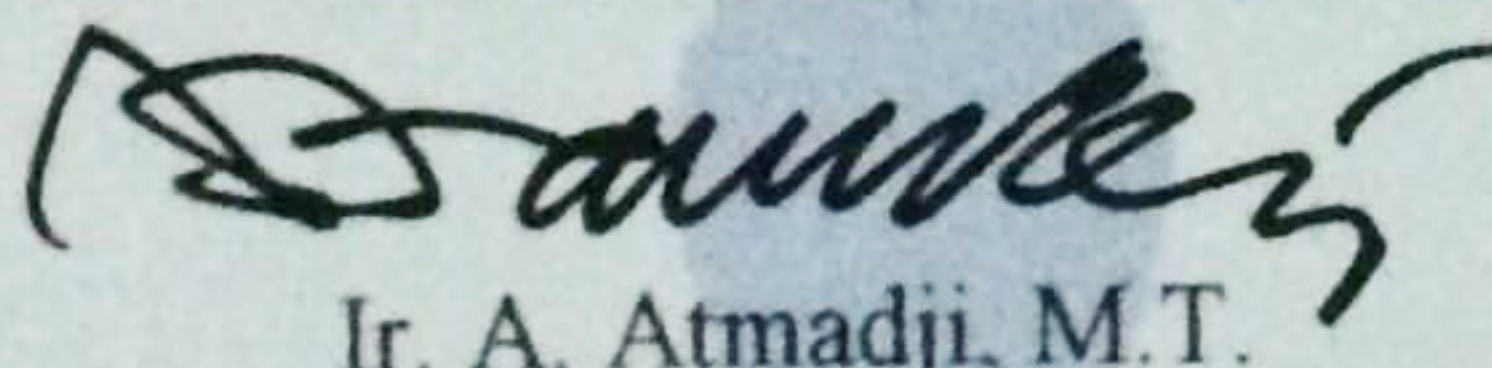
Penguji I



Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., Ph.D.

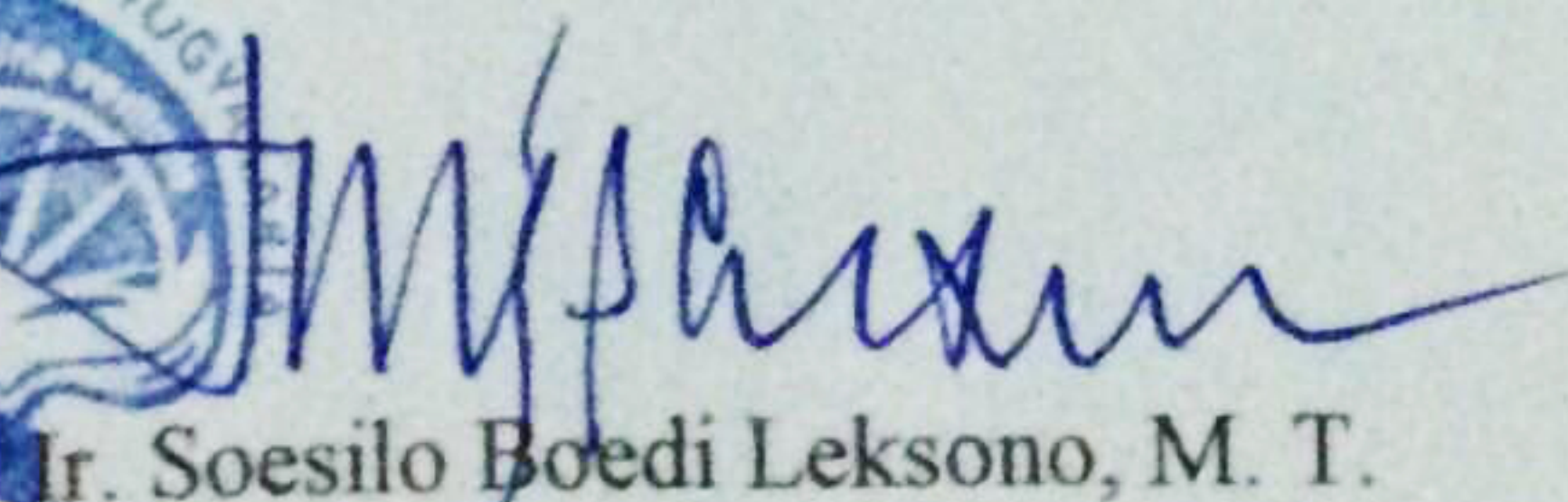
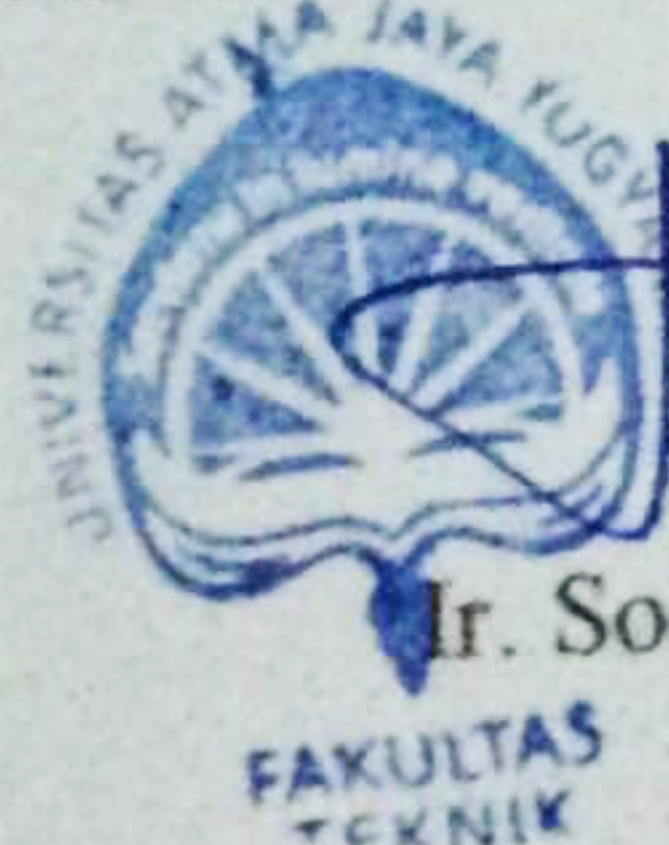
Yogyakarta, 20 OKTOBER 2016

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik-Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. A. Atmadji, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik-Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Soesilo Boedi Leksono, M. T.

FAKULTAS
TEKNIK

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Inggit Apsekar

NPM : 110113791

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri, Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

PUSAT PERTUNJUKAN KOMUNITAS MUSIK *INDIE* YOGYAKARTA adalah benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 18 Oktober 2016

Yang Menyatakan,



Inggit Apsekar

INTISARI

Pusat Pertunjukan Komunitas Musik *Indie* Yogyakarta adalah sebuah bangunan pertunjukan yang memiliki tujuan untuk mendukung kegiatan sekelompok/banyak kelompok musisi/band independen dalam mengekspresikan hasil karyanya yang sebebaskan-bebasnya tanpa memikirkan kepentingan pasar/tren yang diadakan/diselenggarakan secara terpusat. Obyek ini diusulkan dengan latar belakang musik tidak lagi hanya sebagai gaya hidup namun juga sebagai profesi yang menjanjikan. Selain itu lokasi proyek yang dipilih adalah di kota Yogyakarta karena melihat animo masyarakat Yogyakarta yang tinggi terhadap musik, serta kota Yogyakarta merupakan kota budaya, pelajar, dan masyarakat yang apresiatif terhadap karya musik. Permasalahan utama proyek adalah kurangnya tempat / wadah bagi musisi dan penikmat musik *indie* untuk berekspresi dan mengapresiasi karena keterbatasan tempat dan fasilitas. Permasalahan proyek memunculkan suatu konsep teori kebutuhan dasar manusia oleh Abraham Maslow tentang pengaktualisasian diri. Pendekatan yang menjadi solusi dalam penyusunan konsep dasar perancangan adalah arsitektur kontemporer bergaya *rustic* . Benang merah antara musik *Indie* , Arsitektur Kontemporer, dan gaya *Rustic* yang menjadi dasar konsep perancangan adalah desain bangunan yang Ekspresif dan Jujur, Natural / terdapat unsur alam sebagai pembentuk material utama, dan mendemonstrasikan teknologi modern yang ramah lingkungan.

Kata Kunci : Pusat, Pertunjukan, Komunitas, Musik *Indie*, Yogyakarta, Pengaktualisasian Diri, Arsitektur Kontemporer, *Rustic*, Ekspresif, Natural, Teknologi Modern.

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kekuatan dan berkat, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan dengan judul “Pusat Pertunjukan Komunitas Musik *Indie* Yogyakarta” tepat pada waktunya.

Selama proses pembelajaran dan penulisan laporan, penulis tidak lepas dari kerja sama dan bimbingan dari pihak-pihak lain mulai dari dosen, staf pengajar, teman, dan keluarga. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Tugas Akhir ini dari awal sampai akhir. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan karunia dan berkat sehingga penyertaan Tuhan senantiasa ada dalam setiap langkah proses perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir,
2. Bapak Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan Tugas Akhir,
3. Dosen Pembimbing Tugas Akhir yaitu Ibu Ir. Lucia Asdra R. M. Phil., Ph.D. yang telah membimbing jalannya perkuliahan, bimbingan asistensi, dan penulisan Tugas Akhir dari awal hingga akhir,
4. Kedua orang tua saya, Bapak Ir. Bayu Dahono dan Ibu Karti serta adik terkasih Girindra Wardana, yang telah memberikan dukungan secara penuh baik berupa dukungan dan cinta kasih yang tidak pernah berhenti mengalir,
5. *Chef* Andreas Krishnamurti, Mbak Titis Rum Kuntari ST dan Mbak Henrica Prita ST atas dukungan dan semangatnya selama ini. Kalianlah yang benar-

benar berjasa karena selalu rela saya repotkan. *I owe you guys. Thanks a lot for the loves and laughs. You guys are more than just best.*

6. Seluruh pengurus dan keluarga HIMA Triçaka semua angkatan, terima kasih atas Sepekan Arsitektur, Widya Wisata, dan kebersamaan yang luar biasa selama menjadi bagian dari keluarga HIMA Triçaka,
7. Teman-teman grup *Anivenjer*, gerombolan *lambe swag*, *Stylefeed Team* khususnya Mbak Maria Shelly, dan seluruh pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, Terimakasih atas segala proses pembelajarannya hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa produk Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, maka setiap komentar, saran, dan kritik yang membangun dari pembaca akan sangat berguna bagi penulis. Penulis juga mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan dalam pengetikan maupun tata bahasa yang kami gunakan dalam penulisan laporan ini.

Yogyakarta, 18 Juni 2016

Penulis
Inggit Apsekar

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Lembar Pengesahan Skripsi	i
Surat Pernyataan	ii
Intisari	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel	xix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Judul	1
1.2. Definisi Judul	1
1.3. Latar Belakang Pengadaan Proyek	2
1.4. Latar Belakang Permasalahan	11
1.5. Rumusan Permasalahan	15
1.6. Tujuan dan Sasaran	15
1.6.1. Tujuan	15
1.6.2. Sasaran	16
1.7. Ruang Lingkup Studi	16
1.7.1. Materi Studi	16
1.7.2. Pendekatan Studi	17
1.8. Metode Penelitian	17
1.8.1. Metode Prosedural	17
1.9. Tata Langkah	20
1.10. Sistematika Penulisan	21

BAB II TINJAUAN HAKIKAT PUSAT PERTUNJUKAN KOMUNITAS MUSIK INDIE YOGYAKARTA

2.1. Tinjauan Umum Pusat Pertunjukan Musik	23
--	----

2.1.1. Pengertian Pusat Pertunjukan Musik	23
2.1.2. Pengertian Genre Musik.....	23
2.1.3. Fungsi dan Tipologi Pusat Pertunjukan Musik	24
2.2. Tinjauan Khusus Pusat Pertunjukan Musik Indie	26
2.2.1. Pengertian Musik Indie	26
2.2.2. Sejarah Perkembangan Musik Indie di Indonesia.....	27
2.2.3. Perbedaan musik <i>Indie</i> dan <i>Non-Indie</i>	28
2.2.4. Fungsi dan Tipologi Pusat Pertunjukan Musik Indie.....	30
2.2.5. Persyaratan dan Ketentuan Terkait Perencanaan dan Perancangan Bangunan Pusat Pertunjukan Musik	32
2.2.6. Standar Ruang Bangunan Pusat Pertunjukan Musik Indie	51
2.3. Tinjauan Pelaku	57
2.3.1. Tinjauan Pelaku Kegiatan	57
2.3.2. Tinjauan Pengunjung	59
2.3.3. Tinjauan Pengelola.....	59
2.3.4. Struktur Organisasi	61
2.4. Tinjauan Kegiatan Pelaku	61
2.4.1. Penampil	61
2.4.2. Penonton	62
2.4.3. Pengelola	62
2.5. Tinjauan Preseden	64
2.5.1. Menurut Tipologi Fungsi	64
2.5.2. Menurut Tipologi Bentuk.....	74

BAB III TINJAUAN WILAYAH DAN LOKASI

3.1. Gambaran Umum Kota Yogyakarta.....	77
3.1.1. Kondisi Administratif.....	77
3.1.2. Kondisi Geografis	79
3.1.3. Kondisi Klimatologis	80
3.1.4. Kondisi Sosial , Budaya, dan Ekonomi.....	81
3.1.5. Rencana Pengembangan Wilayah D.I.Yogyakarta	83

3.1.6. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta	84
3.2. Gambaran Umum Kabupaten Sleman.....	89
3.2.1. Kondisi Administratif.....	89
3.2.2. Kondisi Geografis	91
3.2.3. Kondisi Geologis dan Klimatologis	92
3.2.4. Kondisi Sosial Budaya dan Ekonomi.....	94
3.2.5. Tata Guna Lahan Wilayah di Kabupaten Sleman.....	98
3.3. Gambaran Umum Kecamatan Ngemplak	101
3.3.1. Kondisi Geografis dan Administratif	101
3.3.2. Kondisi Geologis dan Klimatologis	103
3.3.3. Kondisi Sosial-Budaya dan Ekonomi.....	103
3.3.4. Tata Guna Lahan Kecamatan Ngemplak.....	107
3.4. Gambaran Spesifik Kawasan Candi Gebang	108
3.4.1. Pemilihan Lokasi Tapak	108
3.4.2. Kondisi Umum Tapak	111

BAB IV TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIKAL

4.1. Kajian Teori Kebutuhan Dasar Manusia oleh Abraham Maslow	114
4.1.1. Pengertian Teori Kebutuhan Manusia.....	114
4.1.2. Macam-Macam Kebutuhan Manusia	116
4.2. Kajian Teori Arsitektur Kontemporer.....	121
4.2.1. Pengertian Arsitektur Kontemporer	121
4.2.2. Sejarah Singkat Arsitektur Kontemporer Indonesia.....	122
4.2.3. Contoh Arsitektur Kontemporer.....	123
4.3. Kajian Teori Arsitektur Bergaya Rustic	125
4.3.1. Pengertian Arsitektur Bergaya Rustic	125
4.3.2. Contoh Arsitektur Bergaya Rustic	129
4.4. Kajian Teori Sirkulasi	130
4.4.1. Pengertian Sirkulasi.....	130
4.4.2. Macam-Macam Sistem Sirkulasi.....	131
4.4.3. Unsur-Unsur Sirkulasi	131

4.5. Kajian Teori Tata Ruang Dalam	141
4.5.1. Pengertian Ruang Dalam	141
4.5.2. Elemen Pembatas Ruang Dalam	141
4.5.3. Elemen Pengisi Ruang Dalam	142
4.5.4. Elemen Pelengkap Ruang Dalam	142
4.6. Kajian Teori Tata Ruang Luar	143
4.6.1. Pengertian Ruang Luar	143
4.6.2. Elemen Pembatas Ruang Luar	143
4.6.3. Elemen Pengisi Ruang Luar	143
4.6.4. Elemen Pelengkap Ruang Luar	144
4.7. Kajian Teori Konfigurasi Tatanan Massa	144
4.7.1. Pengertian Tatanan Massa	144
4.7.2. Macam-Macam Konfigurasi Tatanan Massa	144
4.7.3. Prinsip-Prinsip Penataan	149
4.8. Kajian Teori Wujud Bangunan/Facade	152
4.8.1. Pengertian Fasad	152
4.8.2. Komponen Fasad	153
4.8.3. Komposisi Fasad	156
4.9. Kajian Teori Standar Aklimatisasi Ruang	158
4.9.1. Pencahayaan	158
4.9.2. Penghawaaan	167
4.9.3. Akustika	170

**BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT PERTUNJUKAN KOMUNITAS MUSIK *INDIE* DI
YOGYAKARTA**

5.1. Analisis Perencanaan Pusat Pertunjukan Komunitas Musik <i>Indie</i>	175
5.1.1. Analisis Sistem Manusia	175
5.1.2. Analisis Ruang	190
5.1.3. Analisis Hubungan Antar Ruang	201
5.1.4. Analisis Tapak	206

5.2. Analisis Perancangan Pusat Pertunjukan Komunitas Musik <i>Indie</i> yang mencakup 4 kebutuhan pengaktualisasian diri dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer Bergaya <i>Rustic</i>	227
5.2.1. Analisis Sirkulasi	232
5.2.2. Analisis Perencanaan Tata Massa Bangunan berdasarkan Teori Pengaktualisasian Diri dan Pendekatan Arsitektur Kontemporer Bergaya <i>Rustic</i>	310
5.2.3. Analisis Tata Ruang Dalam	312
5.2.4. Analisis Tata Ruang Luar	340
5.2.5. Analisis Wujud Bangunan (Fasade).....	395
5.2.6. Analisis Sistem Struktur dan Konstruksi	403

**BAB VI. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT PERTUNJUKAN KOMUNITAS MUSIK *INDIE* DI
YOGYAKARTA**

6.1. Konsep Perencanaan Pusat Pertunjukan Komunitas Musik <i>Indie</i> di Yogyakarta	417
6.1.1. Konsep Sistem Manusia	418
6.1.2. Konsep Sistem Kegiatan.....	419
6.1.3. Konsep Ruang	422
6.2. Konsep Perancangan Perencanaan Pusat Pertunjukan Komunitas Musik <i>Indie</i> di Yogyakarta	430
6.2.1. Konsep Perzinaan	430
6.2.2. Konsep Tapak.....	432
6.2.3. Konsep Pengaktualisasian Diri dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer Bergaya <i>Rustic</i> pada Sirkulasi Luar Bangunan Secara Horizontal.....	434
6.2.4. Konsep Pengaktualisasian Diri dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer Bergaya <i>Rustic</i> pada Sirkulasi Dalam Bangunan Secara Horizontal & Vertikal.....	438
6.2.5. Konsep Pengaktualisasian Diri dengan Pendekatan Arsitektur	

Kontemporer Bergaya Rustic pada Tata Ruang Luar & Tata Ruang Dalam Bangunan	445
6.2.6. Konsep Pengaktualisasian Diri dengan Pendekatan Arsitektur	
Kontemporer Bergaya Rustic pada Massa Bangunan.....	452
6.2.7. Konsep Pengaktualisasian Diri dengan Pendekatan Arsitektur	
Kontemporer Bergaya Rustic pada Wujud Bangunan (Façade)	455
6.2.8. Konsep Aklimatisasi Ruang	457
6.2.9. Konsep Utilitas Bangunan.....	459
6.2.10. Konsep Struktur Bangunan.....	464

LAMPIRAN

Daftar Pustaka

Sumber Referensi Gambar dari Internet

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pertunjukan Konser di Gedung Grand Pacific Hal	8
Gambar 1.2. Suasana Pertunjukan di Concert Hal Taman Budaya Yogyakarta...	9
Gambar 1.3. Suasana Pertunjukan di Concert Hall ISI Yogyakarta	9
Gambar 1.4 Suasana Konser di GOR UNY	10
Gambar 1.5 Teori Maslow – Kebutuhan Manusia	11
Gambar 1.6 Diagram Metode Prosedural Penyusunan Konsep Perancangan	18
Gambar 1.7 Diagram Metode Perancangan Konsep	20
Gambar 2.4. Major Label di Indonesia	29
Gambar 2.5. Material Akustik sebagai Diffuser	39
Gambar 2.6. Cacat Akustik	41
Gambar 2.7. Kurva Noise Kriteria NC	46
Gambar 2.8. Sudut Maksimal untuk Melihat ke Arah Panggung tanpa Menggerakkan kepala	50
Gambar 2.9. Batas Sudut Gerakan Kepala Penonton	50
Gambar 2.10. Bentuk Panggung Procenium	51
Gambar 2.11. Bentuk Panggung Terbuka	52
Gambar 2.12. Bentuk Panggung Arena	53
Gambar 2.13. Contoh 4 Bentuk Ruang Penonton dan Panggung untuk Concert Hall	54
Gambar 2.14. Bentuk Lantai Segi Empat	55
Gambar 2.15. Bentuk Lantai Kipas	56
Gambar 2.16. Bentuk Lantai Tapal Kuda	56
Gambar 2.17. Bentuk Lantai Tidak Beraturan	57
Gambar 2.18. Gambar Diagram Struktur Organisasi	61
Gambar 2.19. Gambar Eksterior dan Interior Gedung Societet	65
Gambar 2.20. Denah Gedung Societet	65
Gambar 2.21. Eksterior Gedung Kesenian Jakarta	66
Gambar 2.22. Interior Gedung Kesenian Jakarta	67
Gambar 2.23. Interior Blackbox Teater Salihara	70

Gambar 2.24. Eksterior Gedung Teater Salihara	70
Gambar 2.25. Ruang Gallery A	71
Gambar 2.26. Ruang Gallery B.....	71
Gambar 2.27. Ruang Sayap.....	71
Gambar 2.28. Stone Garden.....	72
Gambar 2.29. Bale Handap	72
Gambar 2.30. Bale Tonggoh.....	72
Gambar 2.31. Rumah Bambu.....	72
Gambar 2.32. Amphitheater.....	73
Gambar 2.33. Pustaka Selasar.....	73
Gambar 2.34. Cinderamata Selasar.....	74
Gambar 2.35. Kopi Selasar	74
Gambar 2.36. Eksterior Lobby Greenhost Hotel	75
Gambar 2.37. Interior Lobby Greenhost Hotel	75
Gambar 2.38. Interior Kamar Greenhost Hotel	75
Gambar 2.39. Interior Rooftop Greenhost Hotel	75
Gambar 2.40. Kediaman Andra Martin	75
Gambar 2.41. Kediaman Agus Suwage	76
Gambar 3.1. Wilayah Administrasi Provinsi D.I.Yogyakarta	77
Gambar 3.2. Luas Wilayah menurut Kabupaten.....	78
Gambar 3.3. Persentase Luas Wilayah menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta (Persen)	78
Gambar 3.4. Peta Administrasi Kota Yogyakarta.....	79
Gambar 3.5. Persentase Luas Wilayah menurut Jenis Tanah di D.I.Yogyakarta (Persen)	80
Gambar 3.6. Peta Rencana Struktur Wilayah Kota Yogyakarta	85
Gambar 3.7. Peta Rencana Pemanfaatan Pola Ruang Kota Yogyakarta	88
Gambar 3.8. Peta Administrasi Kabupaten Sleman.....	89
Gambar 3.9. Grafik Penduduk Kabupaten Sleman.....	95
Gambar 3.10. Grafik Migrasi Penduduk Kabupaten Sleman.....	95
Gambar 3.11. Peta Rencana Pemanfaatan Wilayah.....	100

Gambar 3.12. Peta Kawasan Rawan Bencana Gunung Merapi.....	100
Gambar 3.13. Peta Administratif Kecamatan Ngemplak.....	101
Gambar 3.14. Candi Gebang.....	109
Gambar 3.15. Peta Satuan Kawasan Pengembangan Wilayah Kabupaten Sleman	110
Gambar 3.16. Selatan Site.....	111
Gambar 3.17. Timur Site	111
Gambar 3.18. Barat Site.....	111
Gambar 3.19. Utara Site.....	111
Gambar 3.20. Peta Site yang Tertangkap Google Map.....	112
Gambar 3.21. Kondisi Site Berkontur Datar.....	112
Gambar 3.22. Kondisi Jalan Menuju Site	113
Gambar 3.23. Perumahan Warga	113
Gambar 4.1. Maslow's Hierarchy of Human Needs.....	115
Gambar 4.2. Casa Milla Building	123
Gambar 4.3. Wainwright Building.....	124
Gambar 4.4. Greenhost Hotel	129
Gambar 4.5. Rumah Rempah.....	129
Gambar 4.6. Sarang Art Space.....	129
Gambar 4.7. Sankring Art Space	130
Gambar 4.8. Komunitas Salihara	130
Gambar 4.9. Pencapaian Bangunan	131
Gambar 4.10. Pencapaian Bangunan secara Langsung.....	132
Gambar 4.11. Pencapaian Bangunan secara Tersamar	132
Gambar 4.12. Pencapaian Bangunan secara Berputar	133
Gambar 4.13. Jalan Masuk ke Dalam Bangunan	134
Gambar 4.14. Pengelompokan Pintu Masuk.....	134
Gambar 4.15. Konfigurasi Jalan	135
Gambar 4.16. Alur Gerak Linier	136
Gambar 4.17. Alur Gerak Radial	136
Gambar 4.18. Alur Gerak Spiral	136

Gambar 4.19. Alur Gerak Grid	137
Gambar 4.20. Alur Gerak Network.....	137
Gambar 4.21. Hubungan Ruang dan Jalur Jalan.....	138
Gambar 4.22. Melewati Ruang	138
Gambar 4.23. Menembus Ruang	139
Gambar 4.24. Berakhir dalam Ruang.....	139
Gambar 4.25. Bentuk Ruang Sirkulasi	140
Gambar 4.26. Konfigurasi Bentuk Terpusat	145
Gambar 4.27. Konfigurasi Bentuk Linier	146
Gambar 4.28. Konfigurasi Bentuk Radial.....	147
Gambar 4.29. Konfigurasi Bentuk Cluster	148
Gambar 4.30. Konfigurasi Bentuk Grid.....	149
Gambar 4.31. Prinsip Penataan Sumbu.....	150
Gambar 4.32. Prinsip Penataan Simetri	150
Gambar 4.33. Prinsip Penataan Hirarki	151
Gambar 4.34. Prinsip Penataan Repetisi	151
Gambar 4.35. Prinsip Penataan Datum	151
Gambar 4.36. Prinsip Penataan Transformasi.....	152
Gambar 4.37. Pembayangan Jam 09:00, 1 Desember	163
Gambar 4.38. Pembayangan Jam 09:00, 1 Maret	164
Gambar 4.39. Pembayangan Jam 09:00, 1 Juli	164
Gambar 4.40. Panas di Dalam Ruang	169
Gambar 4.41. Batas-Batas Sui yang Terdengar	170
Gambar 4.42. Sumber Bunyi dan Rentang Frekuensinya.....	170
Gambar 5.1. Analisis Hubungan Makro	201
Gambar 5.2. Analisis Hubungan Antar Ruang Mikro Unit Penerimaan	202
Gambar 5.3. Analisis Hubungan Antar Ruang Mikro Unit Penunjang Kegiatan Musik	203
Gambar 5.4. Analisis Hubungan Antar Ruang Mikro Unit Kegiatan Musik.....	203
Gambar 5.5. Analisis Hubungan Antar Ruang Mikro Unit Kegiatan Penunjang Non-Musik	204

Gambar 5.6. Analisis Hubungan Antar Ruang Mikro Unit Pengelolaan & Servis Teknis.....	204
Gambar 5.7. Analisis Hubungan Antar Ruang Mikro Basement.....	205
Gambar 5.8. Analisis Kondisi Tapak dan Lingkungan.....	206
Gambar 5.9. Kondisi Eksisting Tapak	207
Gambar 5.10. Analisis Pandangan dari dan ke Tapak	208
Gambar 5.11. Analisis Pencapaian (Aksesibilitas)	211
Gambar 5.12. Analisis Angin dan Matahari	216
Gambar 5.13. Analisis Kebisingan	218
Gambar 5.14. Analisis Topografi dan Drainase.....	220
Gambar 5.15. Analisis Utilitas dan Kelistrikan	223
Gambar 5.16. Analisis Vegetasi.....	227
Gambar 5.18. Gambar Diagram Hubungan antara Fungsi Bangunan dengan Pendekatan Teori Arsitektur sebagai Dasar Konsep Perancangan.	228
Gambar 5.19. Studi Preseden Menurut Tipologi Fungsi dan Tipologi Bentuk	230
Gambar 5.20. Analisis Ritme Rencana Tata Massa Bangunan dan Ruang	312
Gambar 5.21. Analisis Ritme Area Terbangun dan Ruang Terbuka pada Tapak.	312
Gambar 5.22. Struktur Atas Baja Ringan	404
Gambar 5.23. Struktur Atas Beton Bertulang	405
Gambar 5.24. Pondasi Telapak atau Footplate	405
Gambar 6.1. Site	418
Gambar 6.2. Ukuran dan Luas Site	418
Gambar 6.3. Konsep Hubungan Makro antar Unit	428
Gambar 6.4. Konsep Hubungan antar Ruang Mikro Unit Penerimaan	429
Gambar 6.5. Konsep Hubungan antar Ruang Mikro Unit Penunjang Kegiatan Musik	429
Gambar 6.6. Konsep Hubungan antara Ruang Mikro Unit Kegiatan Musik.....	430
Gambar 6.7. Konsep Hubungan antar Ruang Mikro Unit Kegiatan Non-Musik .	430
Gambar 6.8. Konsep Hubungan antar Ruang Mikro Unit Pengelolaan, Servis, dan Teknis.....	431
Gambar 6.9. Konsep Pembagian Zona Berdasarkan Privasi	432

Gambar 6.10. Konsep Letak Ruang Berdasarkan Tingkat Pelayanan	432
Gambar 6.11. Konsep tata Guna Lahan di Kawasan Site	433
Gambar 6.12. Eksisting Aksesibilitas Tapak	443
Gambar 6.13. Tanggapan terhadap Aksesibilitas pada Tapak	435
Gambar 6.14. Konsep Legible Entrance pada Bangunan	436
Gambar 6.15. Konsep Imageable Entrance pada Bangunan	436
Gambar 6.16. Konsep Sirkulasi Kendaraan Motor Pengelola dan Konsep Sirkulasi Kendaraan Mobil Pengelola.....	437
Gambar 6.17. Konsep Sirkulasi Kendaraan Motor Pengunjung dan Konsep Sirkulasi Kendaraan Mobil Pengunjung.....	437
Gambar 6.18. Konsep Sirkulasi Kendaraan Motor Artis dan Konsep Sirkulasi Kendaraan Mobil Artis.....	438
Gambar 6.19. Konsep Peletakan Sirkulasi Pejalan Kaki	438
Gambar 6.20. Konsep Sirkulasi Vertikal dalam Bangunan Unit Penerimaan	439
Gambar 6.21. Konsep Sirkulasi Vertikal Dalam Bangunan Unit Kegiatan Musik Indoor	440
Gambar 6.22. Konsep Sirkulasi Vertikal Dalam Bangunan Unit Kegiatan Musik Outdoor Roof Top	440
Gambar 6.23. Konsep Sirkulasi Vertikal Dalam Bangunan Unit Pengelola, Servis, dan Teknis	441
Gambar 6.24. Konsep Sirkulasi Horizontal Berupa Peletakan Drop Off Area menurut Pengguna	442
Gambar 6.25. Konsep Desain Pergola Drop Off Area.....	443
Gambar 6.26. Konsep Desain Loading Dock Area.....	444
Gambar 6.27. Konsep Desain Pintu Bangunan Utama	444
Gambar 6.28. Konsep Detail Desain Pintu Bangunan Utama	445
Gambar 6.29. Konsep Pencahayaan Alami dengan Skylight pada Selasar	445
Gambar 6.30. Konsep Pencahayaan Buatan dengan Lampu LED pada Selasar ..	446
Gambar 6.31. Konsep Penataan ruang Dalam Unit Penerimaan Lt. 1.....	446
Gambar 6.32. Konsep Landscape Indoor Unit Penerimaan.....	447
Gambar 6.33. Konsep Penataan Ruang Dalam Unit Penerimaan Lt. 2	448

Gambar 6.34. Potongan Tata Ruang Pertunjukan Musik Indoor	449
Gambar 6.35. Konsep Penataan Ruang Dalam Unit Kegiatan Musik Indoor Lt.2	449
Gambar 6.36. Konsep Penataan Ruang Dalam Unit Kegiatan Musik Indoor Lt.2	450
Gambar 6.37. Konsep Penataan Ruang Dalam Unit Pengelolaan, Teknis, dan Servis Lt.1	450
Gambar 6.38. Konsep Penataan Ruang Dalam Unit Pengelolaan Teknis dan Servis Lt. 2.....	451
Gambar 3.39. Konsep Tata Ruang Luar Unit Kegiatan Musik Outdoor	451
Gambar 6.40. Konsep Tata Ruang Luar Roof Top	452
Gambar 6.41. Konsep Inner Court pada Unit Pengelolaan.....	452
Gambar 6.42 Konsep Taman Bunyi pada Tatanan Ruang Luar	453
Gambar 6.43.Konsep Tata Massa Bangunan Pusat Pertunjukan	454
Gambar 6.44. Konsep Penerapan Tata Massa Bangunan Pusat Pertunjukan	454
Gambar 6.45. Skematik Sistem Penghawaan Buatan	460
Gambar 6.46. Skematik Sistem Jaringan Air Bersih	461
Gambar 6.47. Diagram Skematik Jaringan Sanitai Bngunan Pusat Pertunjukan Musik	461
Gambar 6.48. Peletakkan daerah Resapan Air Hujan da Area Pengolahan Air Kotor Pusat Pertunjukan Musik.....	462
Gambar 6.49. Diagram Skematik Jaringan Kelistrikan Pusat Pertunjukan Musik	463
Gambar 6.50. Diagram Skematik Jaringan Kelistrikan Pusat Pertunjukan Musik	463
Gambar 6.51. Peletakkan Grund Tank dan Hydrant Halaman Pasar Tradisional Bantul	464
Gambar 6.52. Konsep Struktur Atas bangunan Pusat Pertunjukan Komunitas Musik Indie Yogyakarta.....	466
Gambar 6.53. Konsep Struktur Atas Bangunan Pusat Pertunjukan Komunitas Musik Indie Yogyakarta.....	466

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Indie dan Non-Indie	30
Tabel 3.1 Prakiraan Cuaca Provinsi D.I.Yogyakarta Tahun 2015.....	81
Tabel 3.2 Prakiraan Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi D.I.Yogyakarta Tahun 2015.....	82
Tabel 3.3 Pendapatan Dinas Pariwisata D.I.Y. Tahun 2009-2014	83
Tabel 3.4 Rencana Fungsi Pusat Pemukiman Kota Yogyakarta.....	87
Tabel 3.5 Tabel Administratif per-Kecamatan	89
Tabel 3.6. Nama dan Luas Desa per-Kecamatan di Kabupaten Sleman.....	90
Tabel 3.7. Tabel Jenis Tanah di Kabupaten Sleman	93
Tabel 3.8. Prakiraan Cuaca Provinsi D.I.Yogyakarta Tahun 2015.....	94
Tabel 3.9. Banyaknya Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman .	96
Tabel 3.10. Banyaknya Penduduk menurut Usia di Kabupaten Sleman	96
Tabel 3.11. Perkembangan Seni Budaya Tahun 2007-2011 Kabupaten Sleman..	96
Tabel 3.12. Luas Lahan menurut Penggunaannya di Kabupaten Sleman.....	99
Tabel 3.13. Luas Wilayah Kecamatan Ngemplak menurut Desa	102
Tabel 3.14. Jumlah Pedukuhan, RW, RT, dirinci per-Desa di Kecamatan Ngemplak, 2014	102
Tabel 3.15. Jumlah hari Hujan dan Rata-Rata Curah Hujan dirinci per-Bulan di Kecamatan Ngemplak, 2014	103
Tabel 3.16. Rasio Fasilitas Kesehatan terhadap Penduduk di Kecamatan Ngemplak, 2014	104
Tabel 3.17. Jumlah Pasar menurut Jenisnya dan Desa (unit).....	105
Tabel 3.18. Realisasi Anggaran dirinci per-Desa di Kecamatan Ngemplak.....	106
Tabel 3.19. Penggunaan Lahan Kecamatan Ngemplak per-Desa.....	107
Tabel 3.20. Luas Desa Wedomartani	110
Tabel 3.21. Jumlah Wisatawan ke Candi Gebang 2014	110
Tabel 4.1. Warna dan Kesan Menurut Ahlis Manajemen Stress, Alix Krista	160
Tabel 4.2. Kebutuhan Iluminasi.....	161
Tabel 4.3. Perbandingan Efikasi (Efisiensi Lampu)	165

Tabel 4.4. Tingkat Kebisingan yang diperbolehkan	171
Tabel 4.5. Sumber Bunyi dan Intensitas Bunyi	171
Tabel 5.1. Identifikasi Pelaku, Kegiatan, dan Alur Kegiatan Pusat Pertunjukan Musik Indie di Yogyakarta	180
Tabel 5.2. Analisis Sifat, Persyaratan Ruang, dan Besaran Ruang.....	191
Tabel 5.3. Persamaan Konsep Indie dan Arsitektur Kontemporer	231
Tabel 5.4. Persamaan Konsep Indie dan Arsitektur bergaya Rustic.....	231
Tabel 5.5. Persamaan Konsep Arsitektur Kontemporer dan Arsitektur bergaya Rustic.....	232
Tabel 5.6. Identifikasi Pendekatan Desain Perancangan Pusat Pertunjukan Komunitas Indie yang Mencakup 4 Kebutuhan Pengaktualisasian Diri dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer bergaya Rustic	233
Tabel 5.7. Analisis Elemen Sirkulasi Luar Bangunan	234
Tabel 5.8. Identifikasi Elemen Horizontal Sirkulasi Luar Bangunan berdasarkan Teori Kebutuhan Pengaktualisasian Diri menurut Pengguna	236
Tabel 5.9. Analisis Elemen Horizontal Sirkulasi Luar Bangunan Berdasarkan Teori Kebutuhan Pengaktualisasian Diri menurut Pengguna	238
Tabel 5.10. Analisis Elemen Horizontal Sirkulasi Luar Bangunan Berdasarkan Teori Kebutuhan Pengaktualisasian Diri menurut Pengguna.....	254
Tabel 5.11. Analisis Elemen Horizontal Sirkulasi Luar Bangunan Berdasarkan Teori Kebutuhan Pengaktualisasian Diri menurut Pengguna.....	259
Tabel 5.12. Identifikasi Elemen Horizontal Sirkulasi Luar Bangunan berdasarkan Pendekatan Arsitektur Kontemporer Bergaya Rustic menurut Pengguna	263
Tabel 5.13. Analisis Elemen Horizontal Sirkulasi Luar Bangunan Berdasarkan Pendekatan Arsitektur Kontemporer Bergaya Rustic menurut Pengguna	264
Tabel 5.14. Analisis Elemen Horizontal Sirkulasi Luar Bangunan Berdasarkan Pendekatan Arsitektur Kontemporer Bergaya Rustic menurut Pengguna	268
Tabel 5.15. Analisis Eleme Sirkulasi Dalam Bangunan	269

Tabel 5.16. Analisis Elemen Horizontal Sirkulasi Dalam Bangunan Berdasarkan Teori Kebutuhan Pengaktualisasian Diri menurut Pengguna.....	271
Tabel 5.17. Analisis Elemen Horizontal Sirkulasi Dalam Bangunan Berdasarkan Teori Kebutuhan Pengaktualisasian Diri menurut Pengguna.....	272
Tabel 5.18. Analisis Elemen Horizontal Sirkulasi Dalam Bangunan Berdasarkan Teori Kebutuhan Pengaktualisasian Diri menurut Pengguna.....	277
Tabel 5.19. Identifikasi Elemen Horizontal Sirkulasi Dalam Bangunan berdasarkan Pendekatan Arsitektur Kontemporer bergaya Rustic menurut Pengguna	282
Tabel 5.20. Analisis Elemen Horizontal Sirkulasi Dalam Bangunan Berdasarkan Pendekatan Arsitektur Kontemporer Bergaya Rustic menurut Pengguna	283
Tabel 5.21. Analisis Elemen Horizontal Sirkulasi Dalam Bangunan Berdasarkan Pendekatan Arsitektur Kontemporer Bergaya Rustic menurut Pengguna	287
Tabel 5.22. Identifikasi Elemen Vertikal Sirkulasi Dalam Bangunan berdasarkan Teori Kebutuhan Pengaktualisasian Diri menurut Pengguna.....	290
Tabel 5.23. Analisis Elemen Vertikal Sirkulasi Dalam Bangunan berdasarkan Teori Kebutuhan Pengaktualisasian Diri menurut Pengguna.....	291
Tabel 5.24. Analisis Elemen Vertikal Sirkulasi Dalam Bangunan berdasarkan Teori Kebutuhan Pengaktualisasian Diri menurut Pengguna.....	304
Tabel 5.25. Identifikasi Elemen Vertikal Sirkulasi Dalam Bangunan berdasarkan Arsitektur Kontemporer bergaya Rustic menurut Pengguna.....	307
Tabel 5.26. Analisis Elemen Vertikal Sirkulasi Dalam Bangunan berdasarkan Arsitektur Kontemporer bergaya Rustic menurut Pengguna.....	308
Tabel 5.27. Identifikasi Elemen Tata Ruang Dalam Bangunan berdasarkan Pendekatan Pengaktualisasian Diri.....	313
Tabel 5.28. Analisis Elemen Pembatas Ruang Dalam Bangunan berdasarkan Pendekatan Pengaktualisasian Diri.....	315
Tabel 5.29. Analisis Elemen Pendukung Struktur Ruang Dalam Bangunan berdasarkan Pendekatan Pengaktualisasian Diri	320

Tabel 5.30. Analisis Elemen Pengisi Ruang Dalam Bangunan berdasarkan Pendekatan Pengaktualisasian Diri.....	324
Tabel 5.31. Analisis Elemen Pelengkap Ruang Dalam Bangunan berdasarkan Pendekatan Pengaktualisasian Diri.....	326
Tabel 5.32. Identifikasi Elemen Tata Ruang Dalam Bangunan berdasarkan Pendekatan Arsitektur Kontemporer bergaya Rustic	330
Tabel 5.33. Analisis Elemen Tata Ruang Dalam Bangunan berdasarkan Pendekatan Arsitektur Kontemporer bergaya Rustic	331
Tabel 5.34. Identifikasi Elemen Tata Ruang Luar Bangunan berdasarkan Pendekatan Pengaktualisasian Diri.....	341
Tabel 5.35. Analisis Elemen Tata Ruang Luar Bangunan berdasarkan Pendekatan Pengaktualisasian Diri	343
Tabel 5.36. Identifikasi Elemen Tata Ruang Luar Bangunan berdasarkan Pendekatan Arsitektur Kontemporer bergaya Rustic	376
Tabel 5.37. Identifikasi Elemen Tata Ruang Luar Bangunan berdasarkan Pendekatan Arsitektur Kontemporer bergaya Rustic	377
Tabel 5.38. Identifikasi Fasade Bangunan berdasarkan Kriteria Material dengan Pendekatan Teori Pengaktualisasian Diri.....	397
Tabel 5.39. Identifikasi Fasade Bangunan berdasarkan Pendekatan Arsitektur Kontemporer bergaya Rustic	398
Tabel 5.40. Analisis Perancangan Perlengkapan Lansekap.....	406
Tabel 5.41. Analisis Perancangan Utilitas Bangunan	410
Tabel 5.42. Analisis Perancangan Media Kegiatan Musik	414
Tabel 6.1. Konsep Sistem Manusia.....	419
Tabel 6.2. Konsep Kegiatan.....	420
Tabel 6.3. Konsep Kebutuhan Ruang Berdasarkan Unit Pelayanan.....	423
Tabel 6.4. Konsep Besaran Ruang	425
Tabel 6.5. Konsep Prinsip Arsitektur Kontemporer Sebagai Perwujudan fasade Bangunan	456
Tabel 6.6. Konsep Prinsip Arsitektir bergaya Rustic Sebagai PERwujudan Fasad Bangunan	457